

Pembelajaran *Online* yang Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 4 Pakem Sleman

Murhadi^{1*}, Ponidi²

Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 54111, Indonesia
SMP Negeri 4 Sleman Yogyakarta, 55513, Indonesia

Abstrak

Sekolah sebagai tempat berinteraksi antar guru dan peserta didik harus membatasi interaksi yang karena adanya pandemi Covid-19. Pemerintah mengeluarkan instruksi untuk mewajibkan pelaksanaan pembelajaran dari rumah masing-masing. SMP Negeri 4 Pakem mengimplementasikan pembelajaran online sebagai upaya pembelajaran yang efektif di era mewabahnya Covid-19. Artikel ini disusun berdasarkan pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Pakem. Artikel ini merupakan dokumentasi dari proses perancangan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring. Data dikumpulkan dari keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat dilihat efektifitasnya untuk menggantikan proses pembelajaran yang reguler.

Pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan di SMP Negeri 4 Pakem di era mewabahnya Covid-19 berjalan dengan efektif. Proses perencanaan pembelajaran dari dilakukan dengan penyusunan jadwal pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran secara reguler. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan banyak platform online. Distribusi informasi proses pembelajaran kepada peserta didik dilakukan melalui grup WhatsApp. Pembelajaran dilakukan melalui Google Classroom, untuk manajemen pembelajaran dan untuk tatap muka menggunakan *video conference*. Proses evaluasi dan tes online dilakukan menggunakan Google Form. Proses evaluasi pembelajaran daring melibatkan siswa dan orang tua siswa. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, pembelajaran daring tidak membebani peserta didik karena pelaksanaannya dipantau langsung oleh kepala sekolah dan dengan menggunakan rambu-rambu yang sangat jelas.

Kata kunci: pembelajaran daring, pembelajaran efektif, covid-19

Abstract

Schools as places of interaction between teachers and students must limit interactions due to the Covid-19 pandemic. The government issued an instruction to oblige the implementation of learning from each home. SMP Negeri 4 Pakem implements online learning as an effective learning effort in the era of the Covid-19 outbreak. This article was prepared based on the implementation of online learning at SMP Negeri 4 Pakem. This article is a documentation of the process of designing, implementing and evaluating the implementation of teaching learning. Data is collected from the entire process of implementing online learning so that its effectiveness can be seen to replace the regular learning process.

The implementation of online learning conducted at SMP Negeri 4 Pakem in the era of the Covid-19 outbreak was running effectively. The learning planning process is carried out by compiling a learning schedule that is different from regular learning. Online learning is carried out using many online platforms. The distribution of information on the learning process to students is done through the WhatsApp group. Learning is carried out through Google Classroom, for learning management and for face to face using video conferencing. The online evaluation and test process is carried out using Google Form. The online learning evaluation process involves students and parents. From the results of the evaluation carried out, online learning does not burden students because its implementation is directly monitored by the school principal and by using very clear signs.

Keywords: online learning, effective learning, covid-19

1. PENDAHULUAN

Sekolah Bencana non alam *Corona Virus Disease* (Covid-19) telah mengubah banyak hal. Semua lini kehidupan baik bidang pendidikan maupun bidang yang lain dipaksa untuk merubah pola interaksinya. Untuk mencegah penyebaran virus Corona ini dilakukan beberapa strategi dan dianjurkan oleh pemerintah. Salah satu upaya yang paling utama yaitu dengan mengurangi adanya interaksi secara langsung antar manusia. Diharapkan dengan strategi ini penyebaran virus Corona dapat diantisipasi.

Sekolah sebagai salah satu tempat berkumpulnya banyak orang dikhawatirkan dapat meningkatkan penyebaran virus Corona, perlu menyesuaikan diri. Sekolah diharapkan dapat beradaptasi dengan himbuan ini sehingga perlu penyesuaian pada semua aktivitas baik itu akademik maupun non akademik. Untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh perubahan pola interaksi ini. Sekolah perlu menyesuaikan diri dengan strategi-strategi yang mendukung regulasi yang diberikan oleh pemerintah.

Di Kabupaten Sleman berdasarkan surat Berdasarkan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 421/1458 tahun 2020 Tentang masa pembelajaran jarak jauh, semua sekolah diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing. Dengan adanya peraturan ini sekolah dituntut untuk menyesuaikan diri dan melaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang diberikan oleh pemerintah.

SMP 4 Pakem sebagai salah satu institusi pendidikan di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan peraturan dari pemerintah tersebut. Pada dasarnya SMP 4 Pakem sudah terbiasa untuk melakukan pembelajaran secara dalam jaringan (daring). Sebelum adanya pandemi Corona ini SMP 4 Pakem sudah memberlakukan pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Misalnya SMP 4 Pakem menggunakan fasilitas iPad untuk melakukan pembelajaran yang interaktif, penggunaan Google Classroom dan penggunaan Office 365 dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penugasan di rumah sudah sering dilakukan dengan adanya tes daring yang digunakan oleh SMP 4 Pakem. Sehingga dengan kondisi tersebut secara prinsip SMP 4 Pakem sudah siap dengan pembelajaran daring. Peserta didik di SMP 4 Pakem sudah terbiasa dengan

pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Sehingga dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh para peserta didik tidak merasa kesulitan untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

Perbedaan yang ada pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan di sekolah dengan bantuan TIK dengan pembelajaran ketika adanya pandemi Corona ini yaitu penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu dan menggunakan metode *blended learning*. Pembelajaran yang dilakukan di saat adanya pandemi Corona ini yaitu pembelajaran yang sepenuhnya daring dengan jarak jauh. Oleh karena itu perlu beberapa strategi yang diterapkan oleh SMP 4 Pakem untuk menyesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik.

Perlu adaptasi yang cukup baik untuk menerapkan pembelajaran secara daring dan jarak jauh. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa dari sumber daya manusia yang ada di SMP 4 Pakem seperti guru dan tenaga pendidikan lainnya ada beberapa yang mungkin masih belum siap untuk secara umum melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing. Sehingga perlu perencanaan pelaksanaan dan evaluasi secara kontinu. Dengan adanya proses manajemen yang baik maka peningkatan mutu pembelajaran dapat ditingkatkan meskipun dilaksanakan dengan jarak jauh.

Penyesuaian-penyesuaian strategi tersebut dituangkan dalam artikel ini. Dalam artikel ini akan dijabarkan strategi-strategi yang dilakukan oleh SMP 4 Pakem dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dan jarak jauh. Dalam dokumen ini juga akan disajikan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran secara daring dari rumah masing-masing. Di samping itu juga akan dijabarkan tentang apa kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran secara daring. Oleh karena itu bagaimana strategi SMP 4 Pakem dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dan apa saja kendala yang dihadapi oleh SMP 4 Pakem dalam menerapkan pembelajaran online serta bagaimana hasil yang didapatkan dari proses pembelajaran secara online.

1.1. Pembelajaran Online Daring

Pembelajaran daring selalu merujuk kepada penggunaan sistem pembelajaran berbasis elektronik atau yang lazim disebut sebagai *e-learning*. Darin E. Hartley (2001) menyatakan *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada peserta didik dengan menggunakan media

internet intranet atau media jaringan komputer lain. The e-learning coach (2013) dalam *Glossary of Online Learning Terms* menyatakan E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet jaringan komputer maupun komputer.

Dari dua definisi yang disebutkan bahwa dapat disimpulkan bahwa e-learning adalah sistem pendidikan atau proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung proses belajar mengajar melalui media internet, intranet atau jaringan komputer secara lokal. Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama era covid-19 ini adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan media internet dan memerlukan aplikasi-aplikasi tertentu untuk menunjang setiap proses pembelajaran. Untuk pembelajaran tatap muka diwakilkan dengan menggunakan video conference dan beberapa aplikasinya. Aplikasi Video Conference menggunakan WebEx, Zoom dan Google Meet. Untuk manajemen pembelajaran dan manajemen tugas peserta didik, menggunakan aplikasi e-learning seperti Google classroom. Untuk media komunikasi menggunakan WhatsApp Group, Instagram dan YouTube. Untuk memberikan penguasaan dan evaluasi menggunakan aplikasi kuis di Kahoot dan Quizizz.

1.2. Video Conference

Pemanfaatan teknologi video conference dalam pembelajaran daring digunakan untuk mewakili tatap muka sehingga penjelasan bisa lebih Interaktif. Menurut Wikipedia (2018) konferensi video atau video conference adalah seperangkat teknologi komunikasi interaktif yang memungkinkan dua pihak atau lebih di lokasi yang berbeda dapat berinteraksi melalui pengiriman dua arah audio dan video secara bersamaan. Arif Muzakir (2015) mengemukakan video conference adalah *real-time* data video yaitu pertukaran informasi dua atau lebih secara geografis lokasi menggunakan data audio, video dan aplikasi video.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *video conference* adalah pertukaran data video secara *real-time* yang memungkinkan dua orang atau lebih berinteraksi secara langsung. Kemampuan video conference dalam melakukan komunikasi secara Real Time antara dua orang atau lebih dimanfaatkan untuk mengganti tatap muka dalam pembelajaran daring secara jarak jauh di era Covid-19. Penggunaan video conference

dalam pembelajaran jarak jauh melalui daring memiliki keunggulan spesifik yaitu bersifat interaktif, pesan disampaikan secara cepat atau real-time, materi dapat dikomunikasikan secara simultan kepada peserta didik mengatasi kendala jarak jauh dalam melakukan komunikasi melibatkan sejumlah besar peserta didik dalam aktivitas belajar.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP 4 Pakem yaitu menggunakan aplikasi video conference Zoom dan WebEx. Aplikasi Zoom Cloud Meeting atau disebut Zoom, didirikan pada tahun 2011 yang ditujukan untuk membantu bisnis dan organisasi menyatukan Mereka dalam satu lingkungan yang bersamaan tanpa adanya gangguan-gangguan. Zoom adalah perusahaan publik yang berkantor di pusat di San Jose California.

Aplikasi Zoom meeting cukup banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan atau organisasi yang modern untuk melakukan video conference. Penggunaan Zoom sangat mudah dan reliabel karena berbasis platform cloud untuk video dan audio conference. Selain itu melalui Zoom kita juga dapat menggunakan chat sehingga memudahkan peserta untuk berkomunikasi dengan peserta yang lainnya. Aplikasi Zoom sangat banyak digunakan karena bersifat *cross-platform* artinya dapat digunakan di berbagai macam platform dan sistem operasi seperti desktop dan mobile.

1.3. Manajemen Pembelajaran dengan Google Classroom

Dalam pembelajaran secara daring, Google classroom digunakan untuk memudahkan manajemen pembelajaran seperti mengatur materi mengatur tugas dan memberikan nilai kepada peserta didik. Ibnu Aziz (2020) mengungkapkan bahwa Google classroom memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Hermawan (2020) mengungkapkan bahwa dalam Google classroom pengajar dan murid dapat berinteraksi dan membuat proses belajar mengajar daring menjadi lebih produktif.

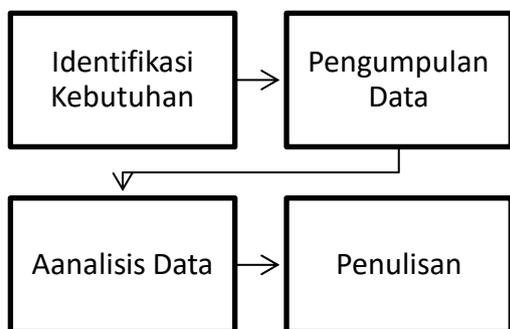
Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google classroom sangat efektif untuk membuat pembelajaran yang lebih produktif dan lebih bermakna karena dapat menyederhanakan tugas meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Google classroom dirilis pada 12 Agustus 2014 dan tergabung dalam Google Suite untuk pendidikan yang memiliki

dukungan dari aplikasi Google Drive, Google Kalender, Google Jamboard, Google Form, Google Meet, Google Docs, Google Slide, Gmail. dengan dukungan aplikasi yang lain Google classroom menjadi pilihan yang tepat ketika ingin mengkolaborasikan beberapa aplikasi-aplikasi produktif yang dikeluarkan oleh Google.

Penggunaan Google Classroom dalam proses pembelajaran daring di era Covid-19 di SMP 4 Pakem yaitu menjadi platform utama dalam pertukaran materi pembelajaran komunikasi dengan peserta didik dan pengelolaan tugas.

2. METODE

Metode dalam penyusunan artikel ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode penulisan

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah dengan mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang terkait tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMP 4 Pakem. Semua tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran daring didokumentasikan sedemikian rupa sehingga mencerminkan pelaksanaan pembelajaran daring yang dapat diukur. pendokumentasian dilakukan mulai dari proses perencanaan proses pelaksanaan dan proses evaluasi serta menampilkan feedback yang diberikan oleh peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung dalam proses perencanaan pembelajaran daring, proses pelaksanaan pembelajaran daring proses evaluasi pembelajaran daring dan umpan balik yang diberikan oleh peserta didik.

Data yang terkumpul dari proses pendokumentasian yang dilakukan kemudian ditelaah,

dilakukan pembahasan, dan melihat hasil pembelajaran daring yang telah dilakukan. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilihat dari kelancaran proses yang dilakukan, kecepatan guru dalam merespon perubahan-perubahan dan melakukan penyesuaian dalam proses pembelajaran, kecepatan siswa dalam beradaptasi dengan proses pembelajaran daring dan peserta didik merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran daring yang dilakukan di era Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perencanaan Jadwal Pembelajaran

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring diatur dan di konsep oleh sekolah mulai dari pembuatan jadwal pembelajaran, pembuatan panduan, dan panduan aktivitas siswa di rumah selama masa Covid-19. Jadwal di buat berdasarkan masa tanggap darurat yang disusun oleh pemerintah. Jadi jadwal yang disusun yaitu jadwal mingguan. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan jadwal pembelajaran daring dan sedikit berbeda dengan pembelajaran reguler. Berikut adalah contoh jadwal yang disusun oleh sekolah.

Dari jadwal yang disusun dapat dilihat bahwa pembelajaran daring di rumah dibuat per tanggal yang disesuaikan dengan tanggap darurat yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dalam jadwal itu juga disusun bahwa pembagian kelas itu berdasarkan room yang di siapkan. Pembagian kelas dilakukan berdasarkan room, setiap kelas itu terdiri dari dua room, kelas 7 memasuki Room 1 dan Room 2, kelas 8 di Room 3 dan 4 dan kelas 9 ada di room 5 dan 6. Pembagian room ini bertujuan untuk efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Jadi pembagian kelas tidak dilakukan sesuai dengan pembagian kelas secara reguler.

Jadwal hari pertama pada jam pertama dilakukan tes online pengetahuan Covid-19 serta cara pencegahannya untuk semua kelas. pada jam kedua dilakukan tes model assessment kompetensi minimal (AKM). Pada jam ketiga yaitu penugasan berkaitan dengan membantu orang tua ibadah dan life skill. Pada hari selanjutnya pembelajaran hanya dilaksanakan dalam dua jam (sesi). Sesi pertama dimulai dari jam 7.00 sampai 9.00. Kemudian ada istirahat selama 30 menit dan dilanjutkan di sesi kedua yaitu jam 9.30 sampai 13.00.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PAKEM**

Jl. Kaliurang Km. 17 Pakembinangun, Pakem Sleman, Yogyakarta 55582
Telepon (0274) 895487
Laman: www.smpn4pakem.sch.id., Posel: smpn4_pakem@yahoo.co.id

JADWAL PEMBELAJARAN DARING DI RUMAH (PER 6 – 14 APRIL 2020)

HARI	Jam ke-	Waktu	KELAS (ROOM)					
			KELAS 7 ROOM 1	KELAS 7 ROOM 2	KELAS 8 ROOM 3	KELAS 8 ROOM 4	KELAS 9 ROOM 5	KELAS 9 ROOM 6
Senin, 6 April 2020	1	07.00-08.30	Tes Online pengetahuan covid '19 serta pencegahannya.					
	2	09.30-11.30	Tes model Asesment Kompetensi Minimal (AKM)					
	3	13.00-23.59	Penugasan berkaitan membantu orang tua, ibadah dan lifeskill					
Selasa, 7 April 2020	1	07.00-09.00	PJOK	PRAKARYA	PJOK	PEND. AGAMA	IPS	PEND. AGAMA
	2	09.30-13.00	B. INGGRIS	B. INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	B. INDONESIA	MATEMATIKA
Rabu, 8 April 2020	1	07.00-09.00	PPKn	SENBUD	B. JAWA	PJOK	SENI BUDAYA	PPKn
	2	09.30-13.00	B. INDONESIA	MATEMATIKA	B. INGGRIS	B. INDONESIA	MATEMATIKA	B. INGGRIS
Kamis, 9 April 2020	1	07.00-09.00	IPS	PJOK	PEND. AGAMA	PRAKARYA	PEND. AGAMA	B. JAWA
	2	09.30-13.00	MATEMATIKA	IPA	IPA	MATEMATIKA	B. INGGRIS	B. INDONESIA

Gambar 2. Jadwal Pembelajaran Daring

3.2. Perencanaan Panduan Pembelajaran Daring

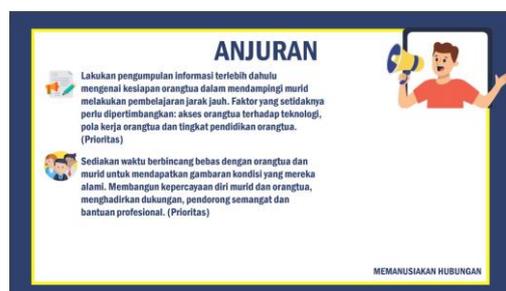
Pada tahap perencanaan juga disusun panduan pembelajaran jarak jauh bagi guru. Panduan ini memang khusus disusun pada pembelajaran daring di era Covid-19 ini. Panduan ini berisi tentang bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran yang disusun dalam rumusan 5M. Rumusan 5M ini yaitu pertama memanusiakan hubungan kedua, memahami konsep, ketiga membangun keberlanjutan, keempat melatih tantangan, dan memberdayakan konteks.



Gambar 3. Panduan Pembelajaran Jarak jauh

Dalam setiap bagian terdiri dari penjelasan singkat, kemudian anjuran-anjuran yang harus dilakukan dan hal apa saja yang perlu dihindari. Berikut adalah contoh bagian memanusiakan

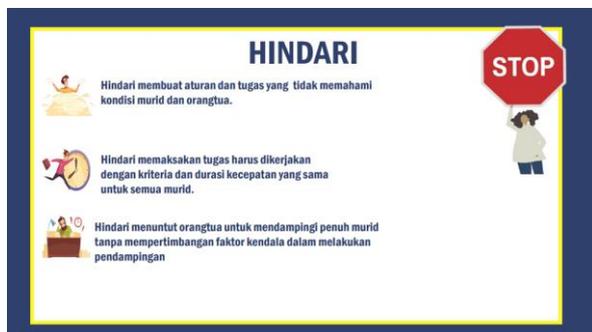
hubungan. penjelasannya adalah praktik pembelajaran yang dilandasi orientasi pada anak berdasarkan relasi positif yang saling memahami antar guru murid dan orang tua. Hal yang dianjurkan salah satunya yaitu melakukan pengumpulan informasi terlebih dahulu mengenai kesiapan orangtua dalam mendampingi murid melakukan pembelajaran jarak jauh. faktor yang setidaknya perlu dipertimbangkan: akses orang tua terhadap teknologi, pola kerja orang tua dan tingkat pendidikan orang tua.



Gambar 3. Anjuran pada bagian memanusiakan manusia.

Pada setiap bagian setidaknya terdapat lima anjuran yang diberikan. Selain anjuran terdapat hal-hal yang harus dihindari dan tidak boleh dilakukan. misalnya dalam bagian memanusiakan hubungan perlu menghindari membuat aturan dan tugas yang tidak memahami kondisi murid dan orang tua. Hindari memaksakan tugas harus

dikerjakan dengan kriteria dan durasi kecepatan yang sama untuk semua murid. hindari juga untuk menuntut orang tua untuk mendampingi penuh murid tanpa mempertimbangkan faktor kendala dalam melakukan pendampingan.

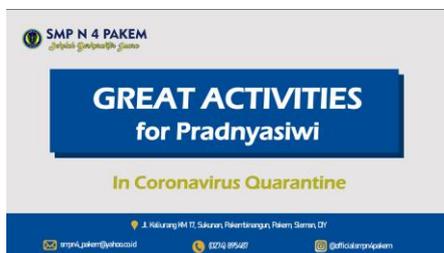


Gambar 4. Larangan pada bagian memanusiakan manusia.

Pada kelima bagian yang lain juga terdapat isi yang sama yaitu adanya himbauan atau anjuran dan larangan yang tidak boleh dilakukan oleh guru. dengan adanya panduan ini harapan nya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui daring dapat terlaksana dengan baik dan kondusif.

3.3. Perencanaan *Great Activities*

Selain terdapat panduan pembelajaran untuk guru disusun juga panduan aktivitas siswa yang disusun dalam bentuk *Great Activities for Pradnyasiwi In Coronavirus Quarantine*. Panduan ini berisi tuntunan-tuntunan aktivitas positif yang harus dilakukan oleh siswa secara rutin. Panduan aktivitas tersebut terdiri dari aktivitas yang bersifat religius seperti panduan untuk bangun pagi melaksanakan salat tahajud di sepertiga malam terakhir, salat berjamaah di rumah, yang dilanjutkan dengan zikir dan mengaji atau membaca Al-Quran minimal 1 halaman.



Gambar 5. *Great Activities in Coronavirus Quarantine*

Selain aktivitas yang bersifat religius, pada panduan ini juga terdapat aktivitas-aktivitas fisik yang dapat membiasakan peserta didik untuk selalu hidup sehat misalnya olahraga di rumah minimal 30 menit, membantu pekerjaan rumah orang tua, mandi dengan sabun yang cocok dan

sehat dan mengkonsumsi makanan sehat dan memadai.



Gambar 6. Salah satu contoh isi panduan *Great Activities*.

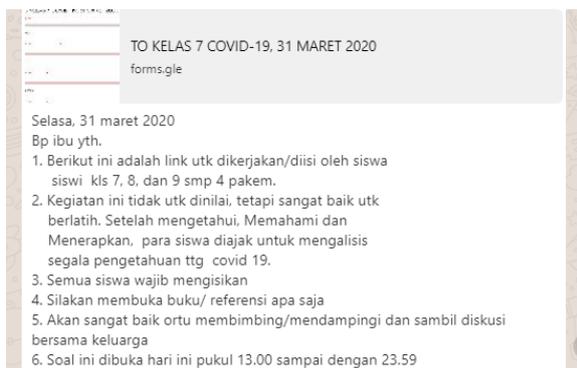
Panduan ini juga secara lengkap Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang bagaimana menjalani hari-hari Selama belajar di rumah. panduan ini berisi pembelajaran online untuk sesi pertama dan setelah sesi kedua dilanjutkan dengan salat dhuha minimal 2 rakaat dan dilanjutkan dengan pembelajaran online untuk sesi kedua. Setelah selesai pembelajaran sesi kedua dilanjutkan sholat Dzuhur di rumah dan jangan lupa untuk melakukan dzikir. Peserta didik juga di anjurkan untuk melakukan literasi, tidur siang, shalat ashar, membantu pekerjaan orang tua, shalat magrib dan acara untuk keluarga atau family time. Dengan adanya panduan ini diharapkan peserta didik dapat menjalani hari-hari yang lebih bahagia meskipun tidak belajar langsung di sekolah. Hal ini juga dapat tetap menjaga suasana hati peserta didik sehingga tetap bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik.

3.4. Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Covid-19

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan Tugas tes online pengetahuan Covid- 19 serta cara pencegahannya. Pelaksanaan tes ini adalah untuk melatih peserta didik bagaimana mencari sebuah data dan mendapatkan pengetahuan dari berbagai sumber. Tes ini tidak ditujukan untuk mendapatkan nilai, tetapi lebih pada penekanan tentang bagaimana serta Didik mendapatkan informasi yang baik dan positif. Berikut adalah contoh instrumen tes online literasi Covid-19 dan cara pencegahannya.

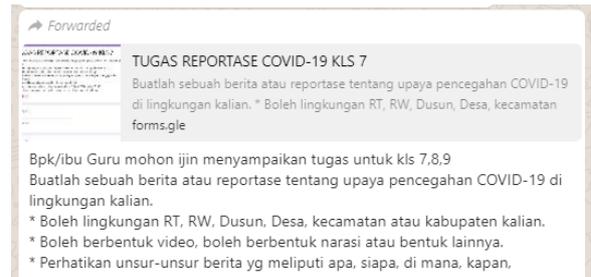
Gambar 7. Instrumen Tes Online Covid-19.

Untuk menghindari pemberian tugas literasi Covid-19 yang berorientasi kepada penilaian, melalui grup WhatsApp peserta didik diberikan pemahaman bahwa tes ini tidak untuk dinilai. Kegiatan ini sangat baik untuk berlatih, karena telah mengetahui, memahami dan menerapkan, para siswa diajak untuk menganalisis segala pengetahuan tentang Covid-19. Dalam tes online literasi Covid-19, orang tua juga diminta untuk terlibat dalam mencari informasi terkait Covid-19.



Gambar 8. Rambu-rambu tes online Covid-19.

Selain tugas dalam bentuk tes online Covid-19, peserta didik juga diminta untuk membuat sebuah reportase Covid-19 untuk kelas 7, 8 dan 9. Dalam reportase ini peserta didik diminta untuk melaporkan tentang upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan masing-masing. Reportase dapat dilakukan di lingkungan RT, RW, Dusun, Desa atau Kabupaten. Reportase yang dibuat oleh peserta didik dapat berbentuk video atau berbentuk narasi atau bentuk lainnya. Unsur yang ingin diliput adalah apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana. Tugas ini dikumpulkan sekolah dalam bentuk Link. video ini dapat ditempatkan di platform online seperti di YouTube, Dropbox atau di Google Drive.



Gambar 9. Tugas Reportase Covid-19.

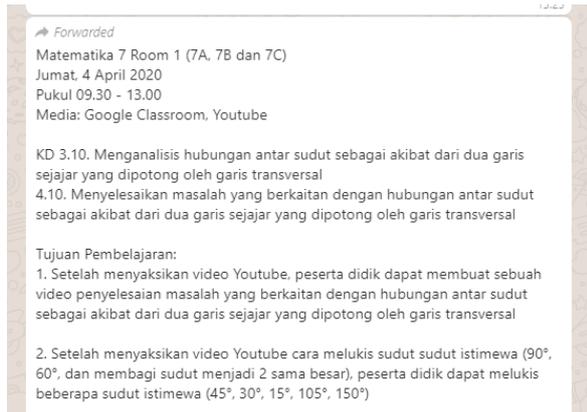
Tugas reportase Covid-19 ini bertujuan untuk melatih serta didik untuk bagaimana menggali sebuah informasi dan meramu dalam bentuk sajian yang menarik. Selain itu tugas ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan kepedulian terhadap kesehatan diri dan lingkungannya. Berikut adalah salah satu contoh hasil karya peserta didik dalam membuat reportase dalam bentuk video.



Gambar 10. Contoh Hasil Tugas Reportase Covid-19.

3.5. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Informasi pembelajaran daring dilakukan melalui grup WhatsApp kepada orang tua peserta didik. Informasi pelaksanaan pembelajaran daring meliputi hari dan tanggal, waktu dan media yang digunakan. Informasi pembelajaran mencakup kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, media yang di perlu disiapkan dan rencana kelas yang akan dilaksanakan. Berikut adalah salah satu contoh rencana pembelajaran daring yang akan dilaksanakan.

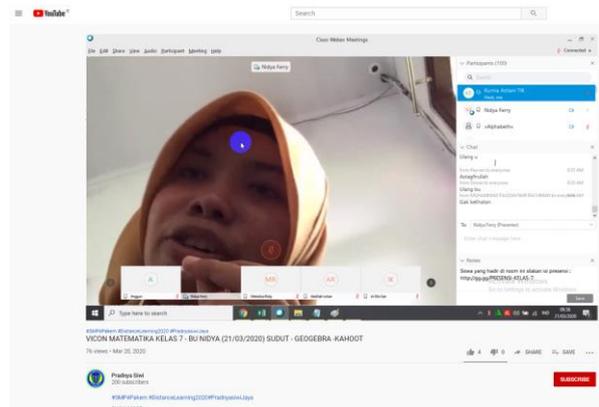


Gambar 11. Informasi Rencana Pembelajaran

Informasi pembelajaran harus disampaikan dengan rinci dan lengkap. misalnya pada contoh diatas kita dapat melihat rencana kelas matematika online yang Disampaikan dengan sangat rinci. Informasi pembelajaran juga harus disusun dengan lengkap misalnya pada contoh di atas terdapat perintah untuk:

1. Membuka Google classroom dan membaca petunjuk kelas matematika online untuk hari ini.
2. Menyaksikan video sekitar 3 menit untuk penyelesaian masalah dari guru.
3. Siswa menyelesaikan 1 soal dan mulai dibuat penjelasan versi video dengan nilai tambah dan star Challenge
4. Kemudian hasil video tersebut dikirimkan kepada guru.
5. Perintah selanjutnya yaitu menyaksikan video melukis sudut istimewa.
6. Siswa diminta untuk melukis sudut istimewa 45° , 30° , 15° , 105° dan 150° .
7. Hasil pekerjaan tersebut di saat meet atau dikumpulkan melalui Google classroom.

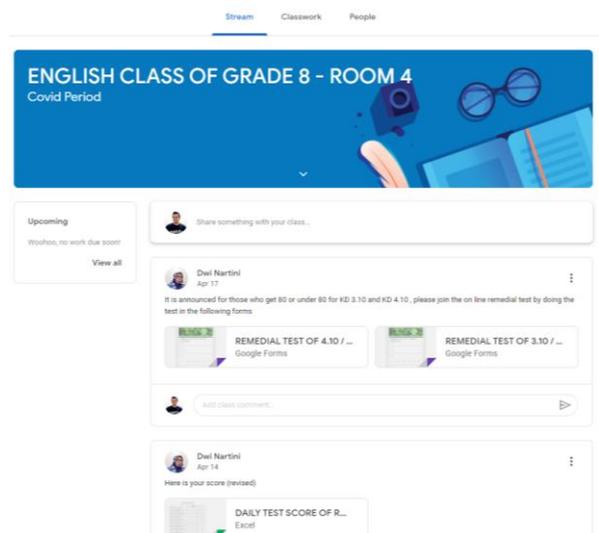
Dari informasi yang dikirimkan kepada peserta didik, pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun sebelumnya. Untuk pembelajaran yang memerlukan video conference maka dilakukan secara bersama-sama dan dalam waktu yang bersamaan. Berikut adalah contoh pembelajaran yang menggunakan video conference.



Gambar 12. Pembelajaran dengan Video Conference

Kelebihan pembelajaran menggunakan video conference yaitu guru dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung. Dengan metode video conference guru dapat dengan mudah untuk menjelaskan kemudian menjelaskan materi dan bisa berinteraksi dengan peserta didik.

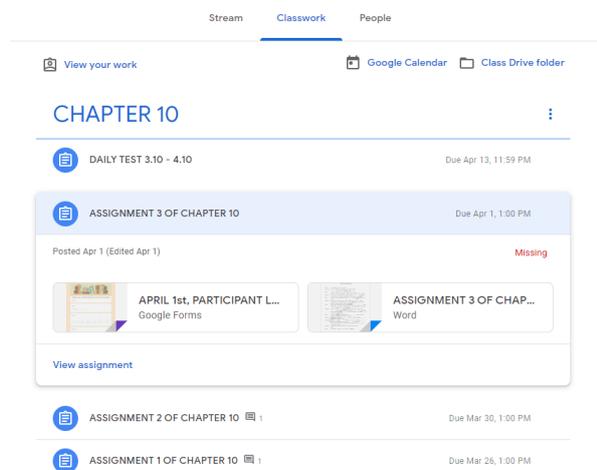
Untuk lebih mudah dalam Manajemen pembelajaran, atau manajemen materi pembelajaran diperlukan learning management system (LMS) yang memadai. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Google Classroom. Kelebihan Google Classroom kita dapat mengatur materi, memberikan latihan dan memberikan tugas kepada peserta didik. Berikut adalah salah satu contoh tampilan Google classroom



Gambar 13. Pembelajaran dengan Google Classroom

Pengaturan materi diperlukan agar peserta didik dapat mengklasifikasikan dan dapat memilah materi-materi yang akan dipelajari. Selain itu dengan manajemen pembelajaran yang baik kita dapat menambahkan sumber-sumber belajar baik dari

website, maupun dari video. contoh manajemen materi yang dilakukan di Google classroom adalah sebagai berikut.



Gambar 14. Manajemen materi dengan Google Classroom

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru mendokumentasikan pelaksanaan pembelajarannya dengan melakukan pencatatan Pelaksanaan kerja guru selama tanggap darurat Covid-19. Catatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh guru. Catatan tersebut berisi tentang kegiatan yang dilakukan, capaian yang dilakukan dan keterangan tempat. Catatan ini diisi per hari dan per sesi atau per jam. Gambar 15 berikut ini menunjukkan contoh catatan pelaksanaan kerja guru SMP 4 Pakem selama tanggap darurat Covid-19.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PAKEM
Jalan Kaliurang Km.17, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582, Telepon (0274) 895487

CATATAN PELAKSANAAN KERJA GURU SMP NEGERI 4 PAKEM
SELAMA TANGGAP DARURAT COVID 19

NO	HARI / TANGGAL	PUKUL	KEGIATAN	CAPAIAN	KET
1	Senin, 23 Maret 2020	07.00 – 13.00	Membuat persiapan pembelajaran 1	Tersusun Worksheet Assignment 1 of Chapter 10	Di sekolah
2	Selasa, 24 Maret 2020	07.00 – 13.00	Membuat persiapan pembelajaran 2	Tersusun Worksheet Assignment 2 of Chapter 10	Di sekolah
3	Kamis, 26 Maret 2020	07.00 – 09.30	Mempersiapkan kelas di Google Classroom	Terbentuk 2 kelas di Google Classroom English Class of Grade 8 Room 3 – qbr3kze Room 4 – jyw1xq6	Di sekolah
		09.30 -13.00	Melaksanakan pembelajaran 1 kelas 8C, 8D dan 8E (Room 4)	Terlaksana pembelajaran 1 dengan kehadiran siswa 8C : 15 8D : 30 8E : 26	Di sekolah
4	Jumat, 27 Maret 2020	07.00 – 12.00	Koreksi pekerjaan pembelajaran 1 kelas 8C dan 8D	Terselesaikan koreksi Assignment 1 kelas 8C	Di sekolah
5	Sabtu, 28 Maret 2020	07.00 – 09.00	Koreksi pekerjaan pembelajaran 1 kelas 8E	Terselesaikan koreksi Assignment 1 kelas 8E	Di sekolah

Gambar 15. Catatan pelaksanaan kerja guru dalam pembelajaran daring

3.6. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan secara komprehensif. evaluasi melibatkan orang tua dan peserta didik tentang pengalaman mereka dalam melaksanakan pembelajaran daring selama era Covid-19. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk peningkatan proses pembelajaran yang lebih baik dan menjadi umpan balik yang baik untuk pengembangan selanjutnya. Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam bentuk laporan pembelajaran daring oleh peserta didik.

Dari laporan tersebut kita dapat melihat bahwa pembelajaran daring memang tidak se-efektif pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Tetapi langkah ini merupakan sebuah upaya untuk membuat peserta didik menjadi lebih kreatif dan mencoba menggali sumber-sumber belajar selain apa yang telah didapatkan di sekolah. Seiring proses pembelajaran daring yang dilaksanakan peserta didik tidak mengalami hambatan yang begitu berarti karena hambatan-hambatan yang dialami itu hanya terjadi ketika awal-awal pembelajaran.

Kendala yang dihadapi oleh peserta didik berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan yaitu, kelas 9 kebanyakan saat belajar selama pembelajaran daring tugasnya sangat ringan dibandingkan sebelum pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan karena peserta didik sudah terbiasa dengan adanya tugas. Kelas 7 dan 8 merasa lebih berat dari sebelum adanya pembelajaran daring, hal ini karena disebabkan karena banyak yang sering diomeli orang tua kalau di rumah sehingga mereka merasa lebih nyaman berada di sekolah. Penjelasan guru kurang jelas dan tiba-tiba ada tugas. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga arah pembelajaran belum bisa ditangkap. Waktu istirahat kurang, kadang jaringan lambat, ada beberapa guru yang respon nya lambat, ada perasaan malas karena melihat kasur, bantal, guling dan ingin nya tidur terus menerus.

3.7. Pembelajaran Online di SMP N 4 Pakem Sleman

Di tengah wabah pandemik COVID-19 atau yang dikenal sebagai virus korona yang sudah mewabah di berbagai negara termasuk di Indonesia, pemerintah pusat RI melakukan kebijakan PSSB (Pembatasan Sosial Skala Besar). Kebijakan PSBB dalam dunia pendidikan juga dilaksanakan di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman yaitu salah satunya adalah melakukan work from

home (WFH) dan school from home (SFH). Hal ini tidak lantas berarti bahwa sekolah libur, bukan, jelas bukan itu. Penekanan dari SFH adalah bahwa siswa belajar dari rumah bersama guru dengan pembelajaran daring.

SMP Negeri 4 Pakem yang bernaung di bawah Disdik Sleman juga melaksanakan kebijakan SFH. Pradnya siwi, sebutan untuk siswa siswi SMP N 4 Pakem, melakukan berbagai aktivitas dan pembelajaran di rumah mereka masing-masing. Kegiatan para siswa SMP N 4 Pakem selama masa karantina Covid-19 tidak kalah menarik dengan ketika mereka berada di sekolah. Mulai dari bangun tidur, siswa sudah dibiasakan untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat. Bagi siswa muslim, mereka bangun pagi untuk melaksanakan shalat Tahajjud di sepertiga malam terakhir dengan pendampingan dari orang tua kemudian melaksanakan shalat Subuh berjamaah di rumah mereka masing-masing bersama keluarga. Momen kebersamaan ini juga diabadikan siswa dengan membuat video kegiatan di rumah selama karantina Covid-19 dengan hastag #dirumahajattetasyik.

Peran guru selama SFH bukan berarti lantas terlepas tangan, akan tetapi para guru juga memantau perkembangan siswa selama kegiatan mereka di rumah. Misalkan guru agama juga selalu mengingatkan siswa untuk selalu melakukan dzikir setelah shalat dan mengaji Al Qur'an atau Al Kitab setidaknya satu halaman setiap harinya. Guru olahraga juga mengingatkan dan memantau para siswa untuk selalu melakukan olahraga di rumah minimal 30 menit untuk kebugaran dan kesehatan jasmani. Kegiatan di rumah tidak lantas berdiam diri saja. Kegiatan pagi pun tidak serta merta lantas bersantai karena di rumah dan tidak ke sekolah. Para siswa pun di rumah juga segera mandi pagi dan sarapan pagi yang sehat dan bergizi sebelum mereka mengikuti kegiatan pembelajaran daring setiap harinya.

Pembelajaran daring di SMP N 4 Pakem menggunakan jadwal darurat yang tidak seperti jadwal pelajaran ketika di sekolah. Setiap harinya ada 2 kelas daring yang harus diikuti oleh siswa. Dengan pengaturan jadwal seperti ini harapannya tidak terlalu memberatkan siswa yang SFH di rumah. Para guru SMP N 4 Pakem sudah menyiapkan pembelajaran daring jauh-jauh hari sebelum dinas secara resmi meminta para siswa SFH, sehingga tidak ada kendala dari guru untuk melaksanakan pembelajaran daring yang interaktif. Sistem pembelajaran dari di SMP N 4 Pakem banyak menggunakan Video Conference

Webex, Zoom, Google Classroom, WAG, YouTube, IG, aplikasi kuis seperti Kahoot dan Quizizz, serta berbagai platform media pembelajaran seperti rumah belajar kemdikbud dan lain sebagainya. Para guru di SMP N 4 Pakem tidak semata-mata dalam pembelajaran daring hanya memberikan materi dan tugas kemudian siswa mengumpulkan tugas. Poin penting yang dilakukan guru di sini tidak hanya memberikan penugasan dari tetapi melaksanakan pembelajaran daring dan benar-benar interaktif seperti layaknya di kelas. SFH tidak mengalahkan semangat guru dan siswa untuk diskusi interaktif ketika pembelajaran. Para siswa juga aktif melakukan presentasi dan tanya jawab baik melalui video conference maupun dengan video. SFH bukan hambatan tetapi justru tantangan menarik bagi guru untuk tetap memanfaatkan berbagai media pembelajaran manipulatif seperti LKPD, GeoGebra, Video, dan lain sebagainya selama SFH. Pembelajaran daring juga tidak hanya sebatas pada kurikulum saja, tetapi juga pembelajaran kecakapan hidup seperti ketika terjadi wabah pandemic Covid-19 saat ini. Keren sekali bukan, jadi meskipun SFH, tetap meaningful learning, istilah dalam pembelajaran.

Sementara itu, di jeda kelas daring antara sesi 1 dan 2 terdapat jam istirahat bagi para siswa di rumah, sehingga siswa bisa istirahat ataupun melaksanakan shalat Dhuha minimal 2 rakaat bagi yang muslim. Orang tua siswa juga selalu mendampingi para siswa selama pembelajaran daring. Sehabis pembelajaran daring sesi kedua, para siswa diingatkan pula oleh guru untuk selalu rajin beribadah dan yang muslim diingatkan untuk shalat dhuhur berjamaah di rumah dan tepat waktu. Karena di sekolah sudah dibiasakan ketika jam istirahat kedua para siswa langsung menuju masjid dan berjamaah shalat dhuhur, maka ketika di rumah sudah menjadi habit atau kebiasaan siswa.

Jika kita tilik lagi aktivitas Pradnya Siwi SMP N 4 Pakem, para siswa juga melakukan berbagai aktivitas luar biasa seperti literasi di rumah, membantu pekerjaan orang tua, memasak bersama orang tua, shalat wajib berjamaah dan berdzikir, belajar malam, dan family time. Hal luar biasa dari Pradnya Siwi ketika wabah Covid-19 ini salah satunya adalah mereka peduli dengan sesama. Para siswa membuat berbagai campaign dalam bentuk poster dan video bagaimana para siswa menyikapi adanya wabah Covid-19 ini. Para siswa membuat berbagai poster dan video langkah pencegahan Covid-19. Para siswa pun

peduli dengan para dokter, tenaga medis dan tenaga relawan di garda terdepan dalam penanganan pandemik ini dengan membuat video campaign yang mereka upload di YouTube sebagai bentuk dukungan moriil. Poin-poin penting inilah yang menjadi fokus pembelajaran di SMP N 4 Pakem, bukan hanya pada kognitif saja tetapi kecakapan hidup dan empati sosial juga diterapkan oleh para siswa.

4. SIMPULAN

Dari penyajian tentang upaya pembelajaran secara efektif di era mewabahnya Covid-19 dengan pembelajaran daring dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran harus dilakukan dengan matang. Perencanaan harus memikirkan tentang kondisi siswa dan kondisi orang tua siswa. Oleh karena itu perlu disusun panduan pelaksanaan untuk guru dan panduan pelaksanaan untuk peserta. Selain itu perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan jadwal reguler dengan jadwal khusus yang digunakan pada era Covid-19.
- b. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah dirancang. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan kondisi orang tua siswa. Guru perlu melakukan penyesuaian-penyesuaian agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu perlu juga diperhatikan dalam pelaksanaannya tugas-tugas yang diberikan oleh guru bukan tugas yang terlalu membebani peserta didik.
- c. Penggunaan platform online yang digunakan untuk pembelajaran daring harus memikirkan juga kondisi geografis peserta didik dan kondisi psikologis dari peserta didik. Sehingga tidak perlu memberikan tugas-tugas yang cukup berat bagi peserta didik. dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga memberikan pengalaman-pengalaman spiritual dan pembiasaan-pembiasaan yang baik.
- d. Evaluasi yang melibatkan peserta didik dan orangtua peserta didik ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring ditemukan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan tidak membebani peserta didik bahkan penugasan-penugasan yang diberikan tidak lebih berat dari penugasan saat pembelajaran secara reguler.

DAFTAR PUSTAKA

- Darin E. Hartley. 2001. *Selling e-Learning*. American Society for Training and Development United States of America
- Glossary. 2013. *Glossary of Online Learning Terms*. <http://thelearningcoach.com/-resources/online-learning-glossary-of-terms/>. Diakses 5 April 2020.
- Wikipedia. 2020. *Konferensi Video*. https://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi_video. Diakses 5 April 2020.
- Mudzakir, Arif. 2015. *Pemanfaatan Perangkat Video conference untuk mendukung Peningkatan Kinerja Organisasi*. Diakses 4 April 2020.
- Azis, Ibnu. 2020. *Mengenal Google Classroom: Fungsi dan Cara Menggunakannya*. <https://tirto.id/mengenal-google-classroom-fungsi-dan-cara-menggunakannya-eG7S>. Diakses 4 April 2020.